

BAB III

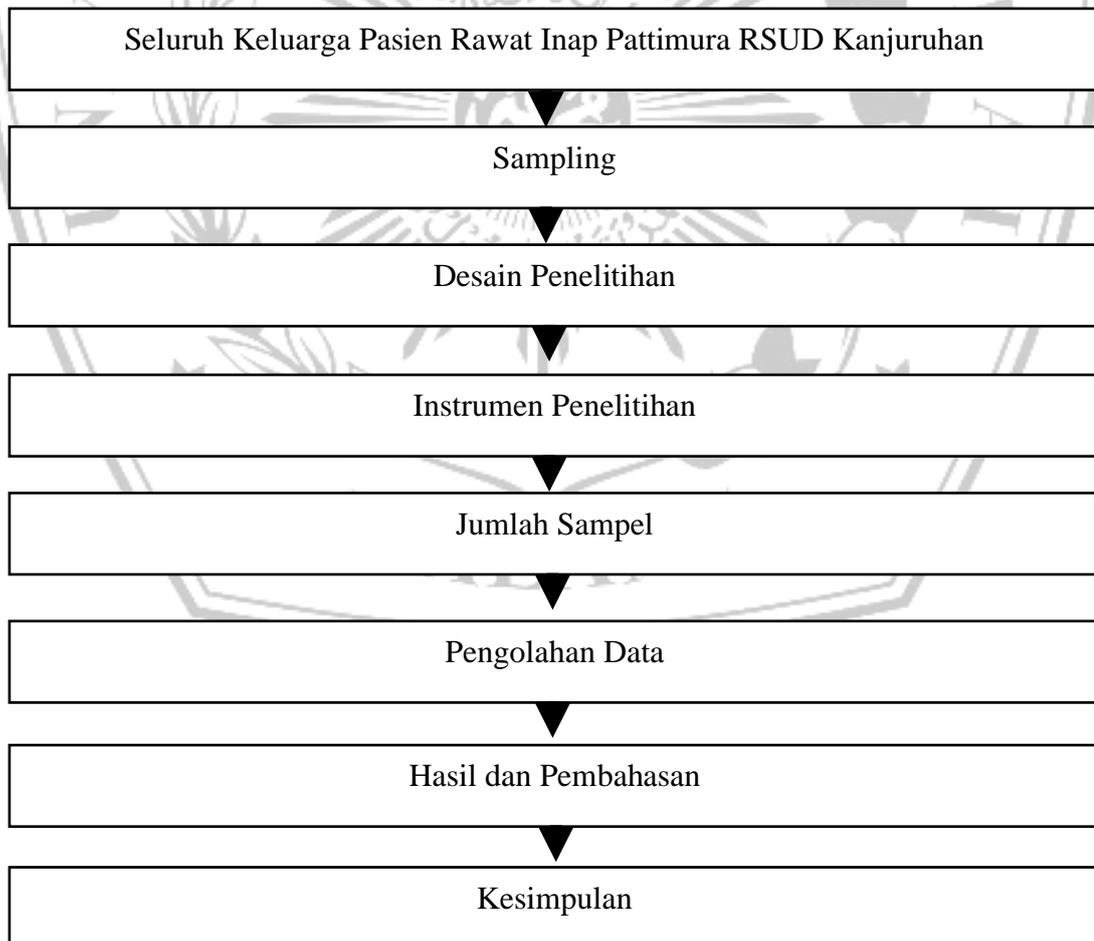
METODE

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan yang terjadi didalam masyarakat (Notoatmodjo, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui Gambaran kepatuhan keluarga pasien dalam penerapan cuci tangan yang benar di Instalasi Rawat Inap RSUD Kanjuruhan.

3.2. Kerangka Kerja Penelitian

Menurut Nursalam (2016) kerangka kerja adalah hubungan abstrak yang disusun berdasarkan suatu tema atau topik, guna menyajikan alur pikir penelitian terutama variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.



3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi adalah penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian maupun objek yang diteliti (Eka Putra, 2021). Batasan subjek penelitian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua keluarga pasien yang di Rawat Inap Pattimura RSUD Kabupaten Malang .Data jumlah Keluarga pasien yang Rawat Inap Pattimura RSUD Kabupaten Malang adalah 18 orang

3.3.2. Sampel

Sampel adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Semakin besar sampel yang dipergunakan semakin baik dan representatif hasil yang diperoleh, dengan kata lain semakin besar sampel semakin mengurangi angka kesalahan (Nursalam, 2016). Sampel yang digunakan peneliti adalah keluarga pasien yang di rawat di runagn pattimura yang meakukan.

3.3.3. Teknik Sampling

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi(Amin et al., 2023), yang berjumlah 18 orang. Alasan mengambil *total sampling* karena menurut (Amin et al., 2023) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.Tenknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini total sampling.

3.4. Definisi Operasional

Mengefisiensi variable secara operasional harus dilakukan seorang peneliti agar penelitian menjadi terarah dan sistematis agar tidak ada perbedaan persepsi antara peneliti dengan pembaca hasil penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Tolak Ukur
Gambaran Kepatuhan	Kepatuhan keluarga pasien	Kuisisioner Pelaksanaan	Kuisisioner	Kuisisioner pelaksanaan

Keluarga Pasien dalam penerapan cuci tangan yang benar	dalam melakukan cucitangan dengan benar adalah tidakan cuci tangan yang dilakukan oleh keluarga pasien sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Lembar Observasi		<ul style="list-style-type: none"> - Patuh (6-12) - Tidak Patuh (1-5)
--	---	------------------	--	---

3.5. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Inap Pattimura RSUD Kanjuruhan Malang pada tanggal 16-21 Maret 2023

3.6. Instrumen Penelitian

Data yang diperoleh adalah data primer. Data primer yang dimaksud berasal dari hasil observasi peneliti terhadap responden di rawat inap P a t t i m u r a RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang. Formulir observasi menggunakan formulir observasi *hand hygiene* dari WHO dan Instrumen bagian kedua berupa lembar observasi langkah – langkah cuci tangan yang benar. Semua data yang sudah dikumpulkan kemudian dimasukkan dalam bentuk tabulasi data. Prosedur Pengumpulan data Proses pengumpulan data dalam pada penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu:

- 1) Meminta surat izin penelitian kepada bagian Akademik Program Studi Keperawatan Program S1 Profesi Ners Universitas Muhammadiyah ;
- 2) Peneliti kemudian meminta persetujuan kepada calon responden melalui penandatanganan di lembar informed consent; dan.
- 3) Peneliti mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan variabel penelitian.

3.7. Pengolahan Data

Ketika kuesioner “*Hand Haigiene*” sudah berhasil disebarkan kepada para responden dan sudah terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan proses pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing. Di dalam penelitian, yang dimaksud dengan editing adalah proses pemeriksaan kembali data-data yang terkumpul. Pemeriksaan yang dimaksud adalah memeriksa sejauh mana kuesioner yang telah diisi oleh para responden terisi secara lengkap. Jika belum lengkap, maka peneliti akan mengembalikan kembali kepada responden untuk dilengkapi.

b. Coding. Peneliti memberi kode pada masing-masing identitas responden berupa angka untuk menjaga kerahasiaan. Coding dilakukan pada data untuk memudahkan penyajian data.

c. Enrty Data

Pada tahap ini memasukan data yang berasal dari kuisoner yang telah decoding kedalam computer untuk melaukan pengilaan data.

d. Clening

Pada tahap ini dilakukan proses pencegahan Kembali data-data yang telah dimasukkan untuk melihat ada Tindakan kesalaha, terutama kesesuaian pengkodean yang di lakukan. Apabila terjadi kesalahan maka data tersebut akan segera diperbaiki sehingga sesuai dengan hasil pengumpulan data yang dilakukan.

3.8. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif- kuantitatif. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan deskriptif-kuantitatif adalah analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul secara kuantitatif tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis univariat dengan cara menganalisis variabel “Pelaksanaan Discharge Planning” mandiri seacara kuantitatif atau berdasarkan frekuensi dan persentase.

3.9. Analisa Data

Data yang diperoleh diproses dengan aplikasi pengolahan data Microsoft Excel 2019 dan diteliti secara deskriptif serta dihitung persentase dari hasil pengumpulan dan pengolahan data selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.10. Etika Penelitian

Seorang peneliti, termasuk peneliti sendiri, ketika melakukan proses pengumpulan data harus memperhatikan etika-etika penelitian sebagai berikut:

a. Informed Consent

Sebelum pengambilan data dilakukan maka peneliti harus memperkenalkan diri, memberi penjelasan tentang hak dan kewajiban responden. Tujuan adalah agar subyek mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia untuk diteliti

b. Anonymity

Anonymity Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

c. Kerahasiaan

Segala sesuatu yang telah klien ceritakan melalui wawancara, atau yang telah diamati oleh peneliti dengan observasi dan dokumentasi tidak akan disebarluaskan oleh peneliti. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.